

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Pembuatan karya ini diawali dengan membuat mal dari duplek atau kertas tebal dengan sesuai bentuk yang sudah ditentukan. Bentuk dasar lingkaran dengan diameter 30 cm yang di buat potongan-potongan kecil yng di buat jadi segi 12. Tempelkan mal ke kayu lalu gambar sesuai bentuk mal hingga sampai jumlah pola yang ditentukan. Setelah itu potong kayu dengan menggunakan gergaji rambut, stelah itu di tempel satu persatu sampe 12 pola kayu tersebut dan di buat menjadi susunan yang bertahap seperti tangga, dan tahapan berbeda-beda sesuai bentuknya. Setelah itu setiap susunan disatukan dan dibuat seperti susunan batu bata agar karya lebih kuat. Lalu di lem dan di pres hingga kerapatannya sangat rapat, setelah lem kering dan pengepresan selesai proses selanjutnya pembubutan karya. Pembubutan dilakukan untuk mengikis kayu sedikit demi sedikit sampai membentuk karya yang telah ditentukan.

Proses selanjutnya pembuatan tutup dengan bentuk dan pola yang sesuai dan telah ditentukan oleh penulis. Setelah tutup selesai, lalu bubut lagi untuk memperhalus bagian-bagian yang kasar dengan cara diputar pake mesin bubut dan di tekan pakai amplas mulai dari amplas 120 sampai amplas 300. Setelah kehalusan sudah tercapai buka dari mesin bubut bersihkan selanjutnya haluskan dengan digosok pake kain. Untuk yang terakhir yaitu finishing dengan menggunakan dua tahap finishing, yaitu yang pertama, finishing dengan menggunakan kemiri yang di haluskan dan di gosokan dengan media kain pada karya supaya serat kayu dan juga warnanya muncul. Finishing tahap kedua dengan menggunakan clear supaya hasilnya natural.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pada proses penciptaan karya tugas akhir ini, penulis mengungkapkan sebuah rekomendasi., yang di diharapkan saran dan rekomendasi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait. Adapun rekomendasi ini diajukan kepada:

1. Dalam tugas akhir dengan Pemanfaatan Berbagai Limbah Jenis Limbah Kayu Untuk Pembentukan Wadah Buah diharapkan dapat memberikan materi seputar perkembangan seni rupa terbaru saat ini baik dari segi historis maupun karya.

Selain itu studi lapangan berupa apresiasi dan sebagainya perlu sering dilakukan, sebab hal ini bisa menambah pengalaman visual bagi para mahasiswa khususnya sebagai akademisi seni. Menciptakan ruang kreatif baru sendiri pun perlu guna memberikan pengalaman dalam bidang managerial seni. Hal tersebut menjadi penting sebab sebagai calon pendidik maupun seorang yang nantinya berkecimpung di dunia kesenirupaan, perlu modal awal sebagai wujud aktualisasi diri.

2. Peneliti Selanjutnya

Pada proses penciptaan karya seni kriya dalam tugas akhir ini masih terdapat beberapa kendala yang terjadi. Untuk peneliti selanjutnya yang juga ingin menciptakan karya seni kriya diharapkan terlebih dulu melakukan studi dari berbagai sumber. Baik studi literatur maupun kekaryaannya. Sebagai contoh menambah intensitas berkesenian dengan cara sering menciptakan karya seni dan melakukan inovasi baru. Menambah sumber bacaan juga perlu sebagai salah satu modal dalam membangun konsep agar menjadi lebih matang. Dengan demikian karya yang dibuat akan menjadi lebih “kuat” baik dari segi visual maupun konseptual. Selain itu eksplorasi media pun perlu dilakukan guna menciptakan inovasi baru dalam proses kreatif berkesenian. Seperti halnya membuat karya kriya dengan memadupadankan bahan atau material yang tidak hanya kayu saja.